



**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PENERAPAN IPTEKS**

**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TERNAK ITIK MELALUI PEMBERIAN
PAKAN SILASE IKAN RUCAH DI DESA KROYA KECAMATAN
KAPETAKAN KABUPATEN CIREBON**

OLEH :

**SRI SUMARSIH, SPt, MP
SUTARYO, SPt, MP
Ir. ENY FUSKHAH, MSi**

**Dibiayai oleh : Anggaran APBN Universitas Diponegoro
Sesuai dengan Surat Perjanjian Tugas Pelaksanaan Program Vucer
Dan Penerapan Iptek
Nomor : 08/J07/PM/2005**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
2005**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENERAPAN IPTEK**

1. a. Judul Penelitian : Peningkatan Produktivitas Ternak Itik Melalui Pemberian Pakan Silase Ikan Rucuh di Desa Kroya Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon
2. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Sri Sumarsih, SPt, MP
 - c. NIP : 132164066
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda / III A
 - d. Jabatan : Asisten Ahli
 - e. Sedang melakukan pengabdian : Tidak
 - f. Fakultas : Peternakan
 - g. Jurusan/Program Studi : Nutrisi dan Makanan Ternak
 - h. Bidang Keahlian : Teknologi Pakan
 - i. Alamat Kantor/Telp/Fax/E-mail : Fakultas Peternakan UNDIP
Kampus Tembalang Semarang
Telp./Fax : (024) 7474750
 - j. Alamat Rumah/Telp/Fax/E-mail : Jl. Taman Kukilo Mukti Utara II / 8
Pedurungan Kidul Semarang
Telp. : (024) 6731411
3. Personalia
- a. Jumlah Anggota pelaksana : 2 (dua) orang
 - b. Jumlah Pembantu Pelaksana : -
4. Jangka Waktu Kegiatan : 8 (delapan) bulan
5. Bentuk Kegiatan : Penerapan Hasil Penelitian
6. Sifat Kegiatan : Perintisan
7. Biaya yang diperlukan :
- a. Sumber dari DIKTI : Rp. 5.000.000,-
 - b. Lain-lain : -
- Jumlah : Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)


Semarang, 14 Nopember 2005

Mengetahui

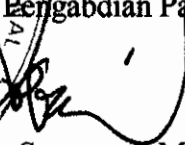
A.n. Dekan
Pembantu Dekan I
Fakultas Peternakan UNDIP

Dr. Ir. Joedal Achmad, MS
NIP. 131619380

Ketua Pelaksana Kegiatan


Sri Sumarsih, SPt, MP
NIP. 132164066

Menyetujui
Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat


Drs. Soewarso, MM
NIP. 130354884

UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Daft. 225 / K / FP / C /

Tgl. : 8 - 2 - 06

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TERNAK ITIK MELALUI PEMBERIAN PAKAN SILASE IKAN RUCAH DI DESA KROYA KECAMATAN KAPETAKAN KABUPATEN CIREBON 1)

Oleh :

Sri Sumarsih, Sutaryo, Eny Fuskhah 2)

Tahun 2005, 17 halaman

RINGKASAN

Desa Kroya Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon merupakan pusat penghasil telur itik terbesar di Jawa Barat. UD Zamrud Egg adalah salah satu kelompok ternak terbesar di Desa Kroya dengan populasi itik mencapai 60.000 ekor. Kendala yang dihadapi peternak itik yang tergabung dalam UD. Zamrud Egg adalah pengelolaan ikan rucah sebagai salah satu bahan pakan ternak itik. Ikan rucah mudah busuk apabila disimpan di sisi lain ketersediaan ikan rucah sangat fluktuatif. Kelangkaan ikan pada musim paceklik ikan mengakibatkan berkurangnya pemberian sumber protein hewani bagi itik sehingga dapat mengakibatkan penurunan produksi telur itik mencapai 30%. Oleh karena itu diperlukan suatu teknologi pengawetan ikan rucah yang dapat menjamin ketersediaan ikan rucah dengan mutu yang tetap baik selama penyimpanan sepanjang musim dengan pembuatan silase ikan.

Tujuan dari kegiatan program penerapan IPTEK ini adalah : 1) Memanfaatkan sumber daya lokal yang ada untuk pakan itik, yaitu ikan rucah yang jumlahnya melimpah pada musim puncak tangkapan ikan untuk dapat dimanfaatkan pada musim paceklik ikan; 2) Melatih anggota kelompok ternak membuat silase ikan rucah sebagai sumber protein hewani yang murah, berkualitas dan kontinyu ketersediannya sebagai bahan pakan ternak itik; 3) Memasyarakatkan penggunaan silase ikan rucah sebagai salah satu bahan pakan itik.

Manfaat dari kegiatan penerapan IPTEK adalah : 1) Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan anggota kelompok ternak UD. Zamrud egg tentang pembuatan silase ikan rucah; 2) Meningkatkan produktivitas ternak itik melalui pemanfaatan silase ikan rucah sebagai bahan pakan ternak itik; 3) Akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan anggota kelompok ternak melalui peningkatan produksi telur itik.

Khalayak sasaran antara yang strategis dalam kegiatan penerapan IPTEK ini adalah Kelompok Ternak UD. Zamrud Egg di Desa Kroya Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, Jumlah target sasaran peternak itik 25 Orang.

Metode kegiatan dalam penerapan IPTEK ini adalah berupa penyuluhan (ceramah), Demonstrasi (demonstrasi), monitoring dan evaluasi. Evaluasi awal (pre-test) dilaksanakan pada awal kegiatan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan ketrampilan khalayak sasaran dalam memanfaatkan ikan rucah. Evaluasi proses dilaksanakan selama kegiatan berjalan untuk mengetahui tingkat penangkapan informasi dari materi pelatihan yang diberikan. Evaluasi dilakukan dengan melihat aktifitas, kemampuan dan ketrampilan peserta dalam melaksanakan materi yang diberikan. Evaluasi hasil dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari pelatihan yang telah diberikan dengan melakukan post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan peserta pelatihan.

Adanya kegiatan penerapan Ipteks pembuatan silase ikan ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan para peserta. Hasil pre-test

menunjukkan terdapat kesalahan jawaban soal pre-test sebanyak 5 soal, 6 soal, 7 soal sebanyak 50%, 25,50% dan 24,50%. Hasil post test menunjukkan terdapat kesalahan jawaban soal post-test sebanyak 1 soal dan 2 soal, 7 sebanyak 10% dan 5% sedangkan 85 % peserta menjawab dengan benar semua soal. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan wawasan para peserrta terhadap produk silase ikan. Ketrampilan para peserta dalam menghasilkan produk silase ikan cukup tinggi, dilihat dari kualitas fisik silase ikan yang dihasilkan dengan warna coklat muda, tekstur halus, bau ikan segar dan tidak berjamur.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat peningkatan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan para peserta kegiatan dalam pengawetan ikan rucah dengan membuat silase ikan rucah.

-
- 1) Dibiayai oleh : Anggaran APBN Universitas Diponegoro Sesuai dengan Surat Perjanjian Tugas Pelaksanaan Program Vucer Dan Penerapan Iptek Nomor : 02/J07/PM/2005
 - 2) Staf Pengajar Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

TIM PELAKSANA

1. Sri Sumarsih, SPt, MP
2. Sutaryo, SPt, MP
3. Ir. Eny Fuskhah, Msi

PRAKATA

Puji Syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga laporan akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Pakan merupakan komponen terbesar dalam usaha peternakan itik. Ikan rucah sebagai salah satu bahan pakan itik mengalami kesulitan dalam pengelolaannya. Ketersediaan ikan rucah yang fluktuatif merupakan kendala, sehingga perlu alternatif teknologi pengawetan ikan rucah dengan membuat silase ikan rucah.

Dengan telah terlaksanya kegiatan ini, disampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
2. Pimpinan Universitas Diponegoro
3. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Diponegoro
4. Dekan Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro
5. Para peternak itik yang tergabung dalam UD. Zamrud egg Desa Kroya Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon
6. Semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan lancar

Akhir kata, semoga laporan ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, November 2005

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	ii
TIM PELAKSANA	iv
PRAKATA	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	2
III. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN	5
A. Kerangka Pemecahan Masalah	5
B. Realisasi Pemecahan Masalah	5
C. Khalayak Sasaran	7
D. Metode yang digunakan	7
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
V. KESIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	14

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagram Alir Proses Pembuatan Silase Ikan	6
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Foto Kegiatan	14
2. Presensi Kegiatan	17

BAB I PENDAHULUAN

Pakan merupakan faktor penting dalam usaha peternakan itik karena biayanya mencapai 70% dari seluruh biaya produksi. Desa Kroya Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon merupakan pusat penghasil telur itik terbesar di Jawa Barat. UD Zamrud Egg adalah salah satu kelompok ternak terbesar di Desa Kroya dengan populasi itik mencapai 60.000 ekor. Anggota kelompok ternak ini 60 orang dengan pendidikan antara SD sampai SMA. UD Zamrud Egg ini memiliki 2 unit mesin penetas sendiri dengan kapasitas 700 butir per unit mesin.

Pakan yang di berikan pada itik yang dipelihara di kelompok ternak UD. Zamrud Egg adalah bekatul dan ikan rucah. Pemberian bekatul sebanyak 150 gram/ekor/hari dan ikan rucah mencapai 850 gram/ekor/hari. Pemilihan ikan rucah sebagai sumber protein hewani bagi itik yang dipelihara di didasarkan dengan pertimbangan bahwa ikan rucah merupakan sumber daya alam lokal yang murah, mudah didapat dan penggunaannya tidak bersaing dengan manusia. Prospek hasil perikanan laut di Jawa Barat khususnya di Cirebon tiap tahunnya semakin meningkat dan pada tahun 2002 produksinya tercatat sebesar 40.168 ton (BPS, 2002).

Kendala yang dihadapi peternak itik yang tergabung dalam UD. Zamrud Egg adalah pengelolaan ikan rucah sebagai salah satu bahan pakan ternak itik. Ikan rucah mudah busuk apabila disimpan di sisi lain ketersediaan ikan rucah sangat fluktuatif. Ikan rucah tersedia berlimpah pada musim puncak tangkapan ikan tetapi sulit diperoleh pada musim paceklik ikan. Kelangkaan ikan pada musim paceklik ikan mengakibatkan berkurangnya pemberian sumber protein hewani bagi itik sehingga dapat mengakibatkan penurunan produksi telur itik mencapai 30%. Oleh karena itu

diperlukan suatu teknologi pengawetan ikan rucah yang dapat menjamin ketersediaan ikan rucah dengan mutu yang tetap baik selama penyimpanan sepanjang musim.

Pelatihan pembuatan silase ikan di kelompok ternak UD. Zamrud Egg diharapkan dapat memecahkan masalah pengelolaan ikan rucah. Dengan program penerapan IPTEK ini, diharapkan anggota kelompok ternak UD. Zamrud Egg dapat menguasai teknologi pembuatan silase ikan sehingga dapat memanfaatkan surplus ikan rucah pada musim puncak tangkapan ikan dan mempertahankan mutu ikan rucah selama penyimpanan yang dapat diberikan pada saat musim paceklik ikan. Disamping itu, pembuatan silase ikan rucah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas gizi ikan rucah sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak itik yang mengkonsumsi silase ikan rucah sebagai salah satu komponen bahan pakan.

Tujuan dari kegiatan program penerapan IPTEK ini adalah : 1) Memanfaatkan sumber daya lokal yang ada untuk pakan itik, yaitu ikan rucah yang jumlahnya melimpah pada musim puncak tangkapan ikan untuk dapat dimanfaatkan pada musim paceklik ikan; 2) Melatih anggota kelompok ternak membuat silase ikan rucah sebagai sumber protein hewani yang murah, berkualitas dan kontinyu ketersediannya sebagai bahan pakan ternak itik; 3) Memasyarakatkan penggunaan silase ikan rucah sebagai salah satu bahan pakan itik.

Manfaat dari kegiatan penerapan IPTEK adalah : 1) Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan anggota kelompok ternak UD. Zamrud egg tentang pembuatan silase ikan rucah; 2) Meningkatkan produktivitas ternak itik melalui pemanfaatan silase ikan rucah sebagai bahan pakan ternak itik; 3) Akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan anggota kelompok ternak melalui peningkatan produksi telur itik.